

## Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang

Reka Yulia

email: [rereekonomi@gmail.com](mailto:rereekonomi@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This study aims to determine whether there is an effect of online education and learning motivation on student learning outcomes. In the midst of the Covid-19 pandemic, which requires students to study at home remotely and not face to face, it will have an influence on learning outcomes. This study uses a quantitative type, to determine whether there is an influence between variables or more. Data collection uses primary data and secondary data. Primary data obtained from the questionnaire instrument and secondary data obtained from documentation. Data collection techniques in this sample amounted to 125 students. The data analysis technique in this study used SPSS assistance, by performing classical assumption tests, multiple linear regression tests, t tests and f tests. Based on the analysis of research results, online learning variables have a positive and significant effect on learning outcomes, and learning motivation variables have a positive and significant impact on learning outcomes. The analysis of the research results also shows that online learning and learning motivation simultaneously have a positive and significant effect on learning outcomes.*

**Keywords:** *Online Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Di tengah pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa belajar dirumah dengan jarak jauh dan tidak bertatap muka secara langsung akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, untuk mengetahui adakah pengaruh antar variabel atau lebih. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari instrumen angket dan data sekunder didapat dari dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada sampel ini berjumlah 125 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, dengan melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan variabel pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Analisis hasil penelitian juga menunjukkan pembelajaran daring dan motivasi belajar secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

---

**Kata kunci :** Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yakni usaha sadar serta terencana sehingga mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa (UU. No. 20 Tahun 2003). Pendidikan sendiri adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang untuk tujuan yang lebih baik. Penerapan ilmu yang baik akan menghasilkan output yang baik. Pendidikan merupakan salah satu tugas penting yang harus terus dikembangkan di Indonesia. Begitu banyak kendala dan hambatan yang dihadapi pemerintah Indonesia untuk memajukan pendidikan terutama pada sistem pembelajaran. Pendidikan merupakan proses untuk merubah tingkah laku anak didik supaya menjadi manusia yang dewasa dan mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat di dalam lingkungan alam sekitar yang mana individu itu berada, dengan kata lain pada dasarnya pendidikan yaitu usaha dari manusia (sebagai pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didiknya menjadi seorang yang dewasa. Pendidikan dapat ditemukan dimanapun termasuk diluar sekolah tetapi lebih baik jika pendidikan ditempuh pada proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan adalah jembatan agar anak dapat merubah karakter menjadi lebih bermoral dan demokratis.

Proses pembelajaran terdapat salah faktor yang penting yaitu hasil belajar. Supraktinya (2012) mengemukakan mengenai hasil belajar menjadi objek penilaian di suatu kelas seperti kemampuan-kemampuan baru yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti kegiatan proses belajar mengajar tentang mata pembelajaran tertentu. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat terjadi dengan perubahan tingkah laku dari peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Selain pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sama pentingnya untuk dipersiapkan dengan baik. Perkembangan ilmu teknologi yang begitu pesat membuat

pendidikan dan ilmu pengetahuan dan teknologi harus berjalan secara beriringan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sudah membawa perubahan yang sangat pesat didalam semua aspek kehidupan, perkembangan itupun telah merubah cara berfikir manusia dalam mengali dan mencari informasi yang semakin mudah. Pembelajaran daring adalah salah satu teknik pembelajaran yang mengikuti berkembangnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Almeida & Simoes (2019) mendefinisikan pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi. Pembelajaran daring sudah banyak digunakan di berbagai negara. Pembelajaran diharapkan dapat lebih membantu siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran, akan tetapi setiap metode atau teknik yang dicoba untuk diterapkan kepada siswa tidak lepas dari kendala dan kekurangan.

Pembelajaran daring harus diterapkan pada bidang pendidikan di semua jenjang karena pada tahun 2019 terjadi wabah pandemi COVID-19 yang mengharuskan semua pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran non tatap muka. Pembelajaran tatap muka digantikan dengan media virtual. Media virtual adalah wujud objek multimedia intraktif yang terdiri dari begitu banyak macam format termasuk teks, hiperteks, suara, gambar, animasi, video, dan grafik (Gunawan, Setiawan, & Widyantoro, 2013). Peraturan ini dikeluarkan oleh Kemendikbud dan sudah banyak diterapkan disemua jenjang pendidikan. Pembelajaran daring yang terkesan mendadak bahkan tidak ada pemberitahuan ataupun pelatihan dari tahun sebelumnya menjadikan banyak kendala dan kesulitan terhadap penerapan kepada peserta didik. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan jarak jauh dapat menggunakan berbagai aplikasi (*WA, Google Classroom, Zoom, Google Meet*).

Salah satu kendala dalam pembelajaran daring yakni kurangnya pengawasan langsung dari pendidik terhadap siswa, sehingga menyebabkan apakah siswa mengikuti dengan baik proses pembelajaran daring dengan baik atau tidak. Hal ini dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Menurut Santrock (2003) mendefinisikan motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi menurut Djamarah (2002) yakni suatu energi yang berubah pada diri

individu yang sering ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi serta tindakan agar mencapai tujuan tertentu seorang individu. Motivasi belajar yang paling baik ada pada diri siswa itu sendiri. Selain dari diri siswa sendiri, motivasi juga dapat datang dari luar misalnya pendidik, orang tua, teman sejawat dan lainnya.

Pandemi Covid-19 menjaid persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector Pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020). SMAN 2 Rembang saat ini sudah menerapkan pembelajaran daring dan selama proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa dampak bagi pengajar dan peserta didik. Suasana belajar dirumah yang mulai membosankan membuat peserta didik menginginkan pembelajaran normal dengan tatap muka karena selain pengajar dan peserta didik dapat berinterkasi secara langsung, mereka juga dapat bertemu dengan teman sejawat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta muncul secara natural. Kendala yang dihadapi oleh pengajar yakni beberapa peserta didik yang malas tidak mengerjakan tugas tetapi tetap mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua dalam mengawasi anak ketika belajar mandiri di rumah. Orang tua menganggap anak belajar tapi faktanya adalah anak sedang bermain game online atau streaming film. Permasalahan ini akan memicu motivasi peserta didik dalam belajar yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar dalam dirinya akan cenderung acuh terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan motivasi adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2002). Banyak peserta didik yang tidak tahu jika ada pembelajaran bahkan ketika peserta didik tidak mengumpulkan tugas dan ditanya oleh pendidik, jawaban yang paling sering digunakan adalah ketidaktahuan dari peserta didik itu sendiri karena rendahnya motivasi belajar yang dimiliki. Motivasi belajar yang rendah tidak akan mengalami masalah jika

orang tua dari peserta didik ikut sertadalam mengawasi atau memantau proses belajar

peserta didik ketika dirumah. Pembelajaran daring yang dilakukan jarak jauh sering mengalami hambatan yaitu signal. Signal yang eror atau kendala kuota juga sering menjadi hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dari pendidik. Pendidik juga tidak dapat serta merta menegur peserta didik, pendidik harus mengerti hambatan apa yang dihadapi oleh tiap peserta didik. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan adakah pengaruh antar dua variabel atau lebih. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari instrument. Penelitian ini dilaksanakan secara online dengan menyebarkan link kepada siswa kelas X IPS dengan total perempuan 86 siswa dan laki-laki berjumlah 39 siswa. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X jurusan IPS SMAN 2 Rembang. Jumlah siswa yang diketahui dan sudah di data sebanyak 125 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yakni melibatkan seluruh siswa kelas X jurusan IPS SMAN 2 Rembang yang berjumlah 125 siswa. Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan 4 (empat) skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner (angket) yang disebarkan secara *online* melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pembelajaran daring ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), serta variabel terikat hasil belajar (Y). Hasil data yang diperoleh dari menyebar angket kuesioner secara online kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini berisi uraian yang memberikan arti terhadap hasil penelitian ini. Adapun hasil pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 6,046 dengan  $T_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df=123$ ) yaitu 1,97944. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $Sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang. Besarnya pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang sebesar 23,04%. Jadi, hasil penelitian ini menyatakan pembelajaran daring sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan perentase 23,04%. Hal ini dapat disimpulkan guru harus menyediakan fasilitas dari pembelajaran daring yang menarik sehingga siswa kelas X IPS SMAN 2 Rembang dapat mengikuti pembelajaran secara daring dengan efektif dan efisien meskipun dengan tidak bertatap muka secara langsung. Ditengah wabah pandemi yang sedang melanda dunia ini siswa tetap dapat berinteraksi dengan guru dan teman untuk menggali informasi atau bertukar materi pembelajaran dengan menggunakan Grup WhatsApp yang sudah dibuat oleh guru, sehingga siswa tetap dapat secara aktif dan optimal dalam pembelajaran daring.

### **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 8,476 dengan  $T_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df=123$ ) yaitu 1,97944. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $Sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang. Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang sebesar 37,21%. Sehingga dapat disimpulkan melalui hasil penelitian motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 37,21%. Hal ini

menunjukkan dorongan dan semangat dari dalam diri siswa adalah kunci utama untuk siswa dalam belajar untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Selain dari diri sendiri seorang siswa juga dapat memperoleh motivasi dari guru maupun lingkungan tempat tinggal, suasana belajar yang positif dapat mempengaruhi hasil yang lebih maksimal untuk hasil belajar. Banyak siswa dengan berbagai karakter sehingga seorang guru harus dapat memahami setiap karakter siswanya, dan sebagaimana mestinya seorang guru dapat memberi dorongan agar siswa mempunyai inisiatif untuk rajin belajar.

### **3. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 61,255 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $Sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang. Besarnya pengaruh variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang sebesar 60,1%. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring dan motivasi belajar dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Ditengah pandemic ini guru harus membuat pembelajaran daring ini dengan memaksimalkan media yang ada dan membuat materi dan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk diikuti oleh siswa sehingga dapat tertarik dan memiliki inisiatif untuk belajar dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar jika siswa tidak tertarik dan malas untuk mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan oleh seorang guru. Penelitian ini sejalan dengan Pratamada dan Ghofur (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan ketika pandemi Covid-19 masih ada, metode proses pembelajaran yang paling efektif adalah dengan menggunakan pembelajaran dengan metode daring.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang” adalah sebagai berikut : 1) Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMAN 2 Rembang. 2) Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMAN 2 Rembang. 3) Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS di SMAN 2 Rembang. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan terkait pembelajaran daring dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai berikut : 1) Pembelajaran daring merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat melakukan pembelajaran secara optimal, serta siswa diharapkan selain mempelajari materi yang diberikan oleh guru, siswa juga harus memperluas pengetahuannya dengan memanfaatkan media internet untuk menunjang pengetahuannya. 2) Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa juga harus memiliki dorongan dari dalam diri untuk belajar serta siswa harus memiliki sebuah komitmen, karena dengan adanya dorongan dari dalam dan komitmen siswa memiliki kesadaran untuk belajar dan mampu mengerjakan tugas sebagai tanggung jawabnya. Setiap siswa juga harus memiliki inisiatif untuk belajar, dengan adanya inisiatif siswa akan menuntun dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif, seperti belajar. Siswa juga dituntut untuk optimis agar mereka memiliki kepercayaan terhadap dirinya untuk belajar. 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dari penelitian ini hanya meneliti variabel pembelajaran daring dan motivasi terhadap hasil belajar siswa sedangkan masih banyak yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti oleh peneliti.



Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dari peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A, S. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Non Tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- A. M, S. (2000). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Almeida F & Simoes, J. (2019). *The Role Of Serious Games Gamification And Industry 4.0 Tools In The Education 4.0 Paradigm*. Contemporary Educational Technology 10 (2) 120-136.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurohman. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Brophy, J. (2004). *Motivating Students To Learning* . Lawrence Erlbaum Associates: New Jersey.
- Cahyani, L. L. (2020). *Motivas Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid19*.
- Dewa, M. P. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Labortorium Virtual Terhadap MInat Dan Hasil Belajar Kognitif Fisika*.
- Didimus, B. L. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Number Heat Together Terhadap Aktivitas Motivasi Dan Hasil Belajar*.
- Djamarah, Z. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ferazona, S. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi*.
- Ghozali, I (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadisi, M. &. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran E-Learning* . Jurnal Alta'dib.
- Hamzah, B. U. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Hermiza, M. (2020). *The Effect Of Online Learning Univercity Student Learning Motivation*.
- Khailani, F. (2020). *Pengaruh Kegiatan Belajar Dari Rumah Study From Home Berbasis E-Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa MAN 3 Bireuen Pada Mata*

*Pembelajaran Fisika.*

- R, M. N. (2007). *The Impact Of Learner Characteristic On Learning Performance In Hybrd Courses among Japanese Students*. Electronic Journal e-Learning .
- Raharjo, S. W. (2020). *Penerapan Model Problem Base Learning dan Media Sway Secara Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 SD Unggulan Bantul*. Bantul.
- Rimbarizki, S. (2020). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Hubungan Motivasi Belajar Peserta Paket C Okasi Di Pusat Kegiatan Masyarakat* .
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta.
- Sayekti, M. I. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi* . Hal 151-159.
- Sudjana, I. N. (2009). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susilowati, S. (2020). *Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic Covid19*.
- Widiantoro, G. G. (2013). *Model Virtual Laboratory Fisika Modern Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Calon Guru*. Malang: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang.